



Urgensi Memahami Hakekat Manusia

Ilmu Pendidikan

Apakah & Siapakah Manusia itu ?.

- Manusia : Mahluk yang pandai bertanya, bahkan mempertanyakan dirinya, keberadaannya dan dunia seluruhnya
- Istilah lain manusia: Homo sapiens, homo faber, homo economicus & homo religiosus (animal rationale, animal symbolicum dan animal educandum)

Manusia menurut pola Pemikiran

● Biologis

- Manusia dan kemampuan kreatifnya dikaji dari struktur fisiologisnya. Meskipun ada kesamaan dengan binatang, tapi ada yang khas dari aktivitasnya yaitu bahasa, posisi vertikal tubuhnya, dan ritme pertumbuhannya
- Tokohnya: Portman.

● Psikologis

- Menurut aliran psikoanalisa, manusia pada dasarnya digerakkan dari dorongan dari dalam yang bersifat instrinsik
- Menurut Aliran Humanistik: menentang aliran psikoanalisa, manusia itu rasional, tersosialisasi dan dapat menentukan nasibnya sendiri
- Behavioristik, manusia merupakan makhluk reaktif yang tingkahlakunya dikontrol oleh faktor luar

Lanjutan pola pemikiran

- **Pemikiran sosio-budaya**
 - Kodrat manusia tidak hanya mengenal satu bentuk yang uniform melainkan berbagai bentuk (animal symbolicum, zoon politicon)
 - Tokohnya Erich Rothacker
- **Pemikiran Religius**
 - Tipe manusia yang hidup dalam suatu alam yang sakral, penuh dengan nilai-nilai religius dan dapat menikmati sakralitas yang ada dan tampak pada alam semesta, alam materi, alam tumbuhan dan manusia
 - Tokohnya Mircea Eliade

Wujud Sifat Hakekat Manusia

- Kemampuan menyadari diri, manusia berbeda dengan makhluk lain.
- Kemampuan bereksistensi, manusia mampu menembus dan mengatasi batas yang membelenggu dirinya.
- Kata hati, kemampuan membuat keputusan tentang yang baik dan buruk bagi manusia sebagai manusia.
- Tanggungjawab, kesediaan menanggung akibat dari perbuatan yang menuntut jawab.
- Rasa kebebasan, perasaan yang dimiliki manusia untuk tidak terikat oleh sesuatu.
- Kewajiban dan hak, merupakan manifestasi dari makhluk sosial
- Kemampuan menghayati kebahagiaan, kesanggupan menghayati dengan keheningan jiwa dan mendudukan dalam rangkaian , yaitu usaha, norma dan takdir

Unsur hakekat Manusia

- Manusia adalah mahluk monopluralis, mahluk yang memiliki banyak unsur kodrat (plural) tapi merupakan kesatuan yang utuh (mono).
- Manusia terdiri dari banyak unsur kodrat yang merupakan satu kesatuan yang utuh, tetapi dilihat dari kedudukan, susunan dan sifatnya masing-masing bersifat monodualis
- Dari kedudukan manusia adalah monodualis, yaitu mahluk pribadi sekaligus mahluk Tuhan.
- Dilihat dari susunan kodratnya , manusia terdiri dari unsur jiwa dan raga
- Dilihat dari sifat kodratnya juga monodualis, yaitu unsur individual dan unsur sosial.

Dimensi-dimensi Kemanusiaan

○ Dimensi Keindividualan

- Setiap Individu memiliki keunikan
- Setiap individu dikaruniai potensi untuk menjadi diri sendiri yang berbeda dari yang lain.
- Setiap orang bertanggungjawab atas dirinya, pikiran, perasaan, pilihan dan perilakunya.

○ Dimensi Kesosialan

- Anak menemukan *akunya*, membedakan antara akunya dan aku-aku lain yang ada disekitarnya.
- *Manusia hanya menjadi manusia jika berada diantara manusia*

Lanjutan Dimensi

- **Dimensi Kesusilaan**
 - Manusia dikaruniai potensi moralitas atau kesusilaan.
 - Dalam diri manusia ada kemampuan untuk berbuat kebaikan dalam arti susila atau moral
- **Dimensi Keberagamaan**
 - Pada dasarnya manusia adalah makhluk religius (meyakini ada kekuatan supranatural di luar dirinya)
- **Dimensi Kesejarahan**
 - Bertolak dari pandangan bahwa manusia adalah makhluk historis, makhluk yang mampu menghayati hidup dimasa lampau, masa kini dan mampu membuat rencana di masa yang akan datang.

Hakekat Manusia & Kebutuhan akan Pendidikan

- Pentingnya hakekat anak sebagai manusia
 - Anak merupakan salah satu unsur/komponen sistem pendidikan
 - Urusan utama pendidikan adalah manusia
- Hakekat anak sebagai manusia
 - Anak manusia ketika lahir dibekali bermacam-macam potensi
 - Anak adalah calon manusia yang dapat tumbuh & berkembang
 - Dalam mengembangkan dirinya ia membutuhkan lingkungan hidup berkelompok

Kebutuhan Manusia akan Pendidikan

- Kenapa manusia membutuhkan pendidikan ?
 - Anak manusia lahir dengan bermacam-macam potensi
 - Agar potensi sebagai modal dasar dapat berkembang maka perlu bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari orang-orang yang bertanggungjawab.
 - Pendidikan bertujuan membantu mengembangkan potensi kearah yang lebih baik.
 - Pendidikan tidak hanya berarti penyampaian pengetahuan tetapi merekomendasikan nilai-nilai
 - Manusia tidak akan menjadi manusia kalau tidak dibesarkan dalam lingkungan manusia